

LAPORAN
MONITORING & EVALUASI
LAYANAN MAHASISWA

STT AMANAT AGUNG
2026

BAB I

PENDAHULUAN

Latar belakang

STT Amanat Agung merupakan salah satu institusi pendidikan teologi yang menghasilkan pemimpin gereja di masa depan. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan Tinggi harus memprioritaskan aspek mutu sesuai dengan visi, misi dari STT Amanat Agung. Hal ini juga sejalan dengan mandat dari regulasi Pendidikan Tinggi. Dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 51 yang menyatakan bahwa (1) pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan Pendidikan Tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. (2) Pemerintah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi untuk mendapatkan Pendidikan bermutu. Demikian juga dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 di dalam pasal 68 ayat 1 dan 2 sebagai berikut pasal 68 ayat 1, SPMI diimplementasikan melalui siklus kegiatan yang terdiri atas :

- a. Penetapan standar pendidikan tinggi
- b. Pelaksanaan standar pendidikan tinggi
- c. Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi
- e. Peningkatan standar pendidikan tinggi.

Selanjutnya ayat 2 ditekankan kembali bahwa Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi. (3) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dilaksanakan oleh pejabat atau dosen yang ditugaskan oleh pimpinan perguruan tinggi. (4) Siklus kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi.

Tujuan Survei :

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka tujuan survei ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengukur pelaksanaan dan penyelenggaraan layanan mahasiswa (Asrama, Kesehatan, Diakonia dan Konseling)
- b. Mengukur kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan
- c. Mengetahui kekuatan dan kelemahan kualitas layanan mahasiswa
- d. Sebagai bahan penetapan rencana tindak lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas layanan mahasiswa

Waktu Pelaksanaan :

Survei layanan mahasiswa diadakan pada tanggal 5 Februari 2026.

Metode Pengumpulan Data :

Metode pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dan dibagikan kepada responden melalui google form. Pengembangan kuesioner mengacu pada metode likert dengan opsi sebagai berikut :

- Sangat Baik (SB)
- Baik (B)
- Cukup (C)
- Kurang (K)

Metode Pengelolaan dan Analisa Data

Metode pengelolaan dan analisa data menggunakan SPSS rumus korelasi Pearson versi 26, dan realibilitasnya menggunakan rumus Alpha Cronbach's. Selanjutnya hasil evaluasi di deskripsikan dalam bentuk tabel

Bab II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas dan menjelaskan hasil evaluasi layanan mahasiswa dan pembahasannya.

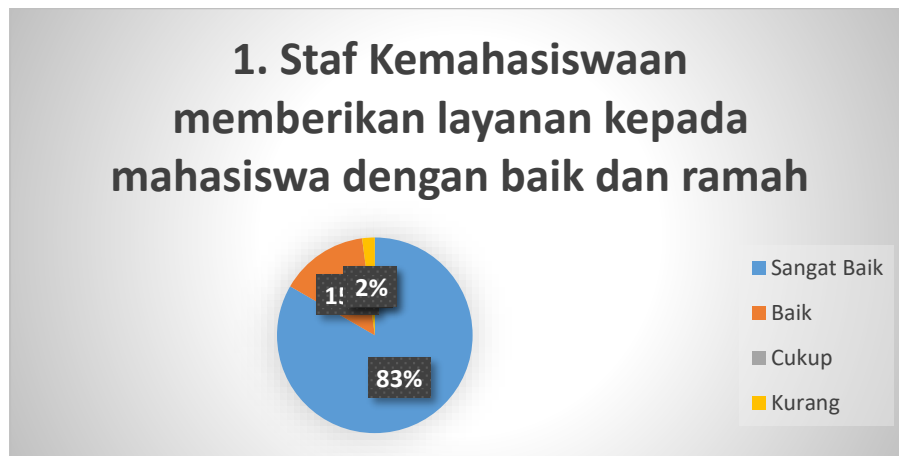
2.1. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Dari 10 butir setelah dianalisis seluruh butirnya dinyatakan valid dan dibagikan kepada responden yang berjumlah 48 orang. Hasil uji validasi 10 butir diperoleh semua butir lebih besar dari 0,279, maka dinyatakan valid.

Dalam uji realibilitasnya menggunakan rumus korelasi Alpha Cronbach's dimana koefisien korelasi total butir $> 0,284$ dikatakan reliable. Berdasarkan hasil perhitungan dari kuesioner diperoleh koefisien korelasi (r hitung) 0,917 dimana $> 0,6$ oleh karena itu kuesioner dinyatakan reliable.

2.2 Hasil Evaluasi Layanan Mahasiswa menurut responden

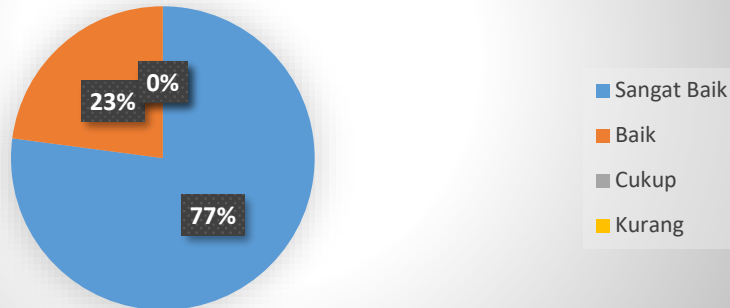
2.2.a Kecakapan dan keramahan Staf dalam memberikan pelayanan



Responden yang menyatakan bahwa staf kemahasiswaan memberikan layanan kepada mahasiswa dengan baik dan ramah adalah :

- Sangat Baik = 83 %
- Baik = 15 %
- Cukup = 0 %
- Kurang = 2 %

2. Staf Kemahasiswaan memberikan informasi tentang layanan mahasiswa dengan baik dan jelas

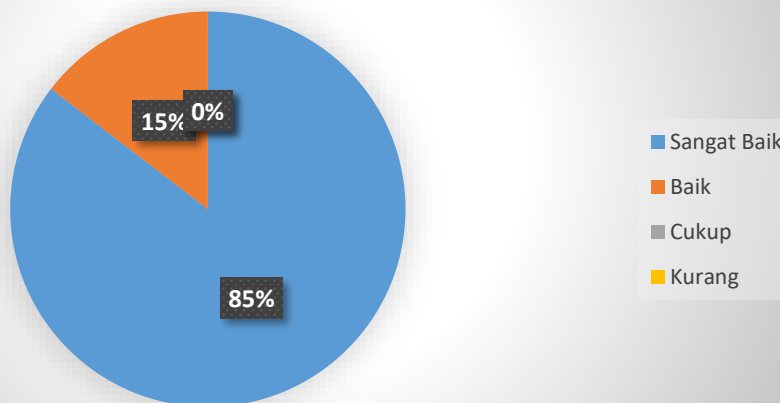


Responden yang menyatakan bahwa staf kemahasiswaan memberikan informasi tentang layanan mahasiswa dengan baik dan jelas adalah

- Sangat Baik = 77 %
- Baik = 23 %
- Cukup = 0 %
- Kurang = 0 %

2.2.b Layanan Hunian Asrama

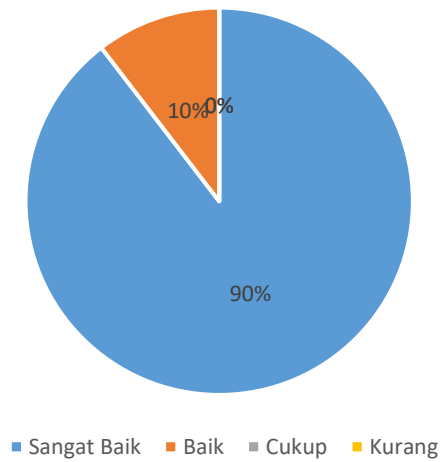
3. Tersedianya Informasi piket asrama yang baik dan jelas



Responden yang menyatakan bahwa tersedianya informasi piket asrama yang baik dan jelas adalah

- Sangat Baik = 85 %
- Baik = 15 %
- Cukup = 0 %
- Kurang = 0 %

4. Terlaksananya Jadwal Piket Asrama dengan baik dan jelas

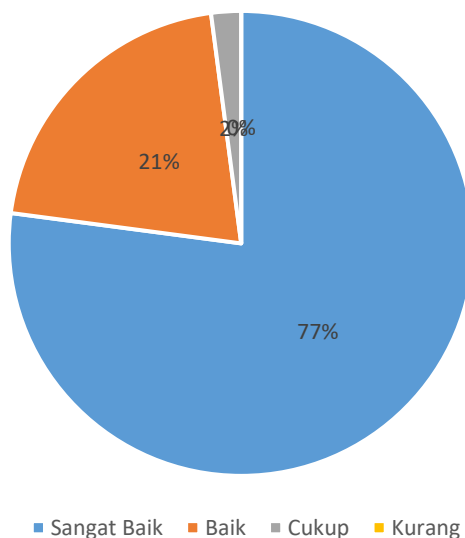


Responden yang menyatakan bahwa terlaksananya jadwal piket asrama yang baik dan jelas adalah

- Sangat Baik = 90 %
- Baik = 10 %
- Cukup = 0 %
- Kurang = 0 %

2.2.c Layanan Kesehatan

5. Tersedianya Ruang Klinik Kesehatan Yang Bersih

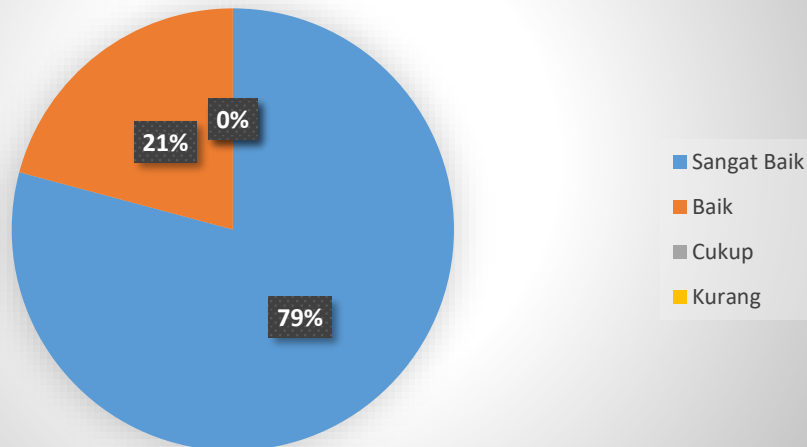


Responden yang menyatakan tersedianya ruang klini kesehatan yang bersih adalah

- Sangat Baik = 77 %
- Baik = 21 %

- Cukup = 2 %
- Kurang = 0 %

6. Klinik Kesehatan menyediakan obat-obatan sesuai dengan resep dokter

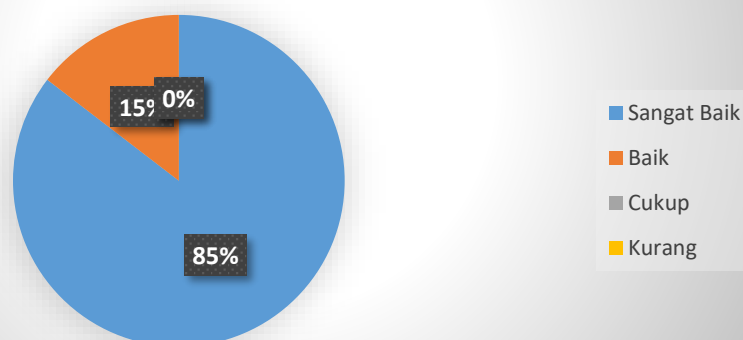


Responden yang menyatakan bahwa klinik kesehatan menyediakan obat-obatan sesuai dengan resep dokter adalah :

- Sangat Baik = 79 %
- Baik = 21 %
- Cukup = 0 %
- Kurang = 0 %

2.2.d Layanan Konseling

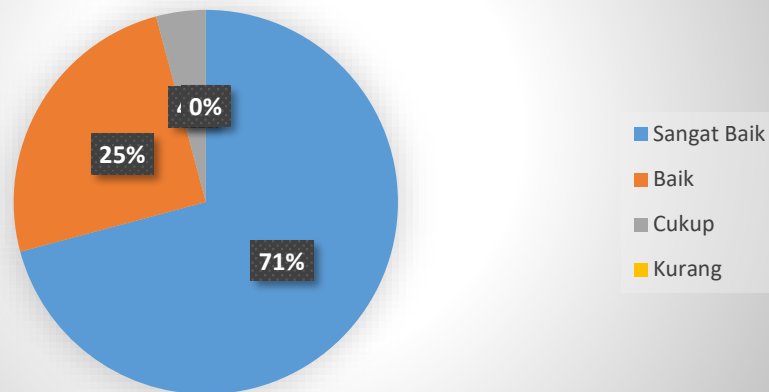
7. Konselor memberikan layanan kepada mahasiswa dengan baik dan ramah



Responden yang menyatakan bahwa Konselor memberikan layanan kepada mahasiswa dengan baik dan ramah adalah

- Sangat Baik = 85 %
- Baik = 15 %
- Cukup = 0 %
- Kurang = 0 %

8. Tersedianya Jadwal Konseling dengan jelas

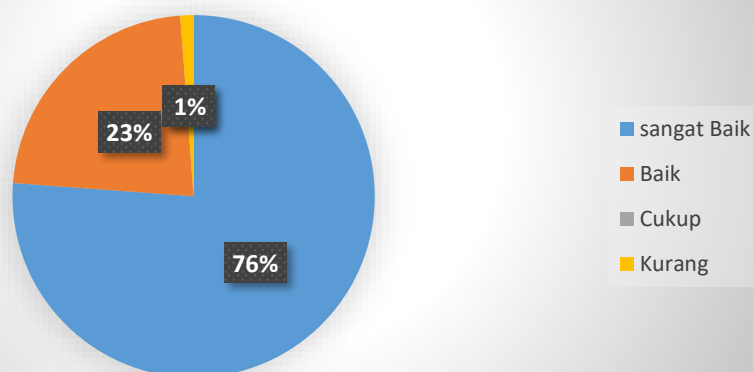


Responden yang menyatakan bahwa tersedianya jadwal Konselor dengan jelas adalah :

- Sangat Baik = 71 %
- Baik = 25 %
- Cukup = 4 %
- Kurang = 0 %

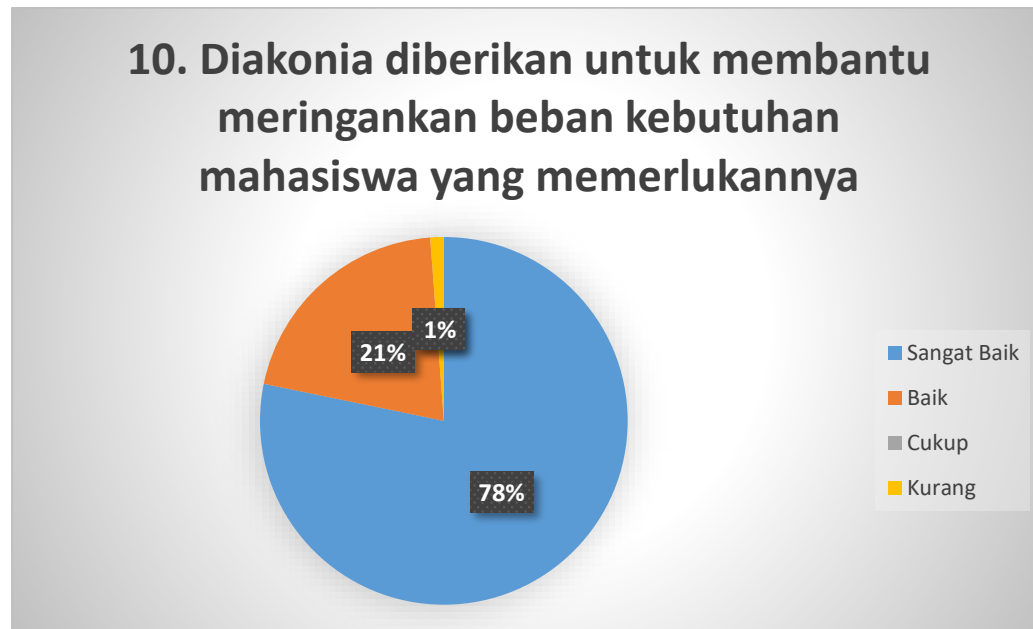
2.2.e Layanan Diakonia

9. Tersedianya Informasi Diakonia dengan baik dan Jelas



Responden yang menyatakan bahwa tersedianya informasi tentang Diakonia yang baik dan jelas adalah :

- Sangat Baik = 76 %
- Baik = 23 %
- Cukup = 1 %
- Kurang = 0 %



Responden yang menyatakan bahwa Diakonia diberikan untuk membantu meringankan beban kebutuhan mahasiswa yang memerlukannya adalah :

- Sangat Baik = 78 %
- Baik = 21 %
- Cukup = 1 %
- Kurang = 0 %

Bab III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Survei layanan mahasiswa menunjukkan instrumen yang digunakan valid dan reliabel (r hitung – 0,917 > 0,6), sehingga hasil survei ini dapat dipercaya. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa seperti asrama, kesehatan, diakonia dan konseling sudah terukur dengan baik, namun masih terdapat ruang perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas mutu layanan dan tindak lanjut yang sistematis.

B. Saran

Beberapa saran yang perlu dilakukan adalah :

1. Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala agar tingkat kepuasan mahasiswa dapat dipantau secara berkelanjutan.
2. Beberapa aspek layanan perlu ditingkatkan misalnya :
 - Aspek layanan asrama juga perlu memperhatikan mengenai peralatan yang digunakan piket.
 - Aspek layanan kesehatan juga perlu diperhatikan sebagai langkah antisipatif jika dokter terlambat mengirimkan berita mengenai obat-obatan. Langkah ini diperlukan agar mahasiswa yang sakit tidak perlu terlalu lama menunggu obat-obat yang akan diminumnya.
 - Aspek layanan diakonia juga perlu memperkuat dukungan sosial antar sesama mahasiswa.
 - Aspek layanan konseling juga perlu mencari langkah dalam mengantisipasi jika konselor berhalangan atau mahasiswa yang berhalangan hadir dalam sesi konseling.
 - Staf Kemahasiswa dalam memberikan layanan juga perlu memperhatikan dan meningkatkan skill komunikasi dan ketepatan dalam memberikan layanan serta tetap memperhatikan keramahan.